

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode

Metode adalah suatu atau serangkaian cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Metode yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ini adalah metode pemecahan masalah (*problem solving*) pendekatan proses keperawatan. Umumnya penelitian diartikan sebagai metode study yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan terhadap masalah tersebut Hilwai (1956) dalam Luthfiyah & fitrah (2017). Metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah dalam memecahkan masalah dengan cara sistematis dengan cara yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan (Luthfiyah & fitrah (2017)).

Menurut Cresswell (1998) dalam Wahyuningsih (2013), studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari suatu sistem yang terikat atau suatu kasus/beragam kasus yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang kaya dalam suatu konteks. Sistem terikat ini diikat oleh waktu dan tempat sedangkan kasus dapat dikaji dari suatu program, peristiwa, aktivitas atau suatu individu. Dengan kata lain studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (even, program, proses, institusi atau kelompok sosial) serta menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam yang dilakukan selama periode tertentu.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan rancangan studi kasus. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan jawaban ataupun menggali untuk memahami fenomena sosial yang selanjutnya untuk memahami suatu permasalahan yang diteliti dari sudut pandang populasi penelitian / individu yang terlibat. Pendekatan kualitatif dapat mengembangkan konsep-konsep yang membantu pemahaman tentang asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita TB paru dengan masalah ketidakmampuan keluarga memodifikasi lingkungan di wilayah kerja Puskesmas Sukorejo Kabupaten Ponorogo.

3.2 Teknik Penulisan

Teknik penulisan menggambarkan gaya penyajian informasi dalam tulisan ilmiah. Teknik penulisan yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif. Teknik penulisan deskriptif adalah suatu bentuk penyajian informasi dimana para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada suatu objek tertentu secara jelas dan sistematis (Hermanus MZ, 2015).

Pada teknik penulisan deskriptif, peneliti menyajikan informasi dari hasil eksplorasi dan menggambarannya dengan tujuan untuk dapat menerangkan serta memprediksi terhadap suatu gejala atas dasar data yang diperoleh dari lapangan. Penelitian studi kasus ini akan memaparkan tentang asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita TB paru dengan masalah ketidakmampuan keluarga memodifikasi lingkungan di wilayah kerja Puskesmas Sukorejo Kabupaten Ponorogo.

3.3 Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat menggambarkan masa dan lokasi pemberian asuhan keperawatan pada pasien yang didokumentasikan dalam karya tulis ilmiah ini.

1. Waktu penelitian

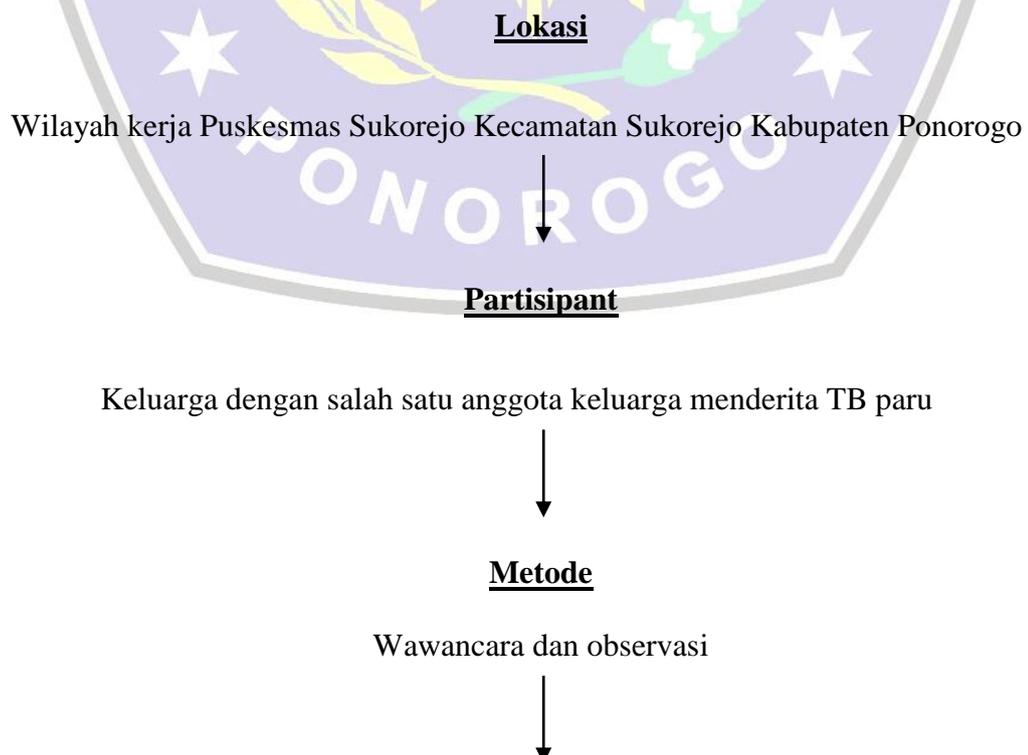
- a. Persiapan dan penyusunan proposal : September-Desember 2018
- b. Pengumpulan data awal : September-November 2018
- c. Ujian proposal : Desember 2018
- d. Pengumpulan data (implementasi) : Maret 2019
- e. Ujian KTI Desain Studi Kasus : Juli 2019

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo.

3.4 Alur Kerja (*Frame Work*)

Kerangka kerja atau alur kerja menggambarkan tahapan-tahapan pokok yang dilalui untuk penyelesaian karya tulis ilmiah ini.



Pengambilan Data

Pengkajian, implementasi dan evaluasi



Hasil

Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Salah Satu Anggota Keluarga

Menderita TB Paru dengan Masalah Ketidakmampuan Keluarga

Memodifikasi Lingkungan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorejo Kabupaten

Ponorogo.

Gambar 3.1. Kerangka Kerja Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Salah Satu Anggota Keluarga Menderita TB Paru dengan Masalah Ketidakmampuan Keluarga Memodifikasi Lingkungan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorejo Kabupaten Ponorogo.

3.5 Etika Penelitian

Etika menggambarkan aspek-aspek etik yang dipergunakan menjadi pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi pasien sampai dengan proses dokumentasi yang dilakukan. Etika penelitian adalah suatu bentuk hubungan moral atau nurani yang berupa sopan santun, tata susila dan budi pekerti dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode ilmiah yang teruji secara validitas dan reliabilitas menurut Arwam H (2009) dalam Hermanus (2015). Beberapa prinsip etika yang digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan adalah :

1. *Voluntary* (keikhlasan)

Keikhlasan adalah dimana ketika seseorang bersedia menjadi subjek penelitian tanpa adanya suatu ancaman dan tanpa paksaan. Subjek dapat mengundurkan diri kapan saja. Dalam mengikuti penelitian, peneliti tidak dapat memaksa atau membujuk subjek yang bertentangan dengan keinginannya.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan berarti tidak menyingkapkan / membeberkan isu atau gagasan yang ingin dirakasiakan oleh para partisipan. Kerahasiaan mengacu pada kesepakatan dengan masing-masing partisipan mengenai apa yang bisa dilakukan dengan data mereka. Masalah kerahasiaan juga menjadi penting berkenaan dengan data dari dokumen-dokumen rahasia seperti surat kontrak klien, surat keluhan atau pernyataan-pernyataan dan catatan pekerjaan (Daymon, C & Holloway, I. 2008).

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Anoninitas berarti tidak membocorkan identitas para partisipan riset kepada orang lain. Termasuk, tidak menyebutkan identitas institusi atau lokasi tempat riset berlangsung. *Anoninitas* dijaga dengan cara : menggunakan nama samaran, mengubah nama lokasi dan organisasi, mengubah beberapa detail pada deskripsi partisipan, mengubah faktor-faktor demografi yang tidak penting dalam riset, melindungi data dengan mencantumkan angka atau inisial huruf bukan nama, dan menjamin keamanan hasil rekaman, daftar, catatan, transkrip dll (Daymon, C &Holloway, I. 2008).

4. *Inform consent* (lembar persetujuan)

Inform Consent adalah suatu formulir persetujuan yang diberikan kepada subjek yang akan diteliti dengan tujuan dapat memahami tentang penelitian yang akan dilakukan dan menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian. Kesepakatan antara partisipan riset dan peneliti yang menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam riset, serta memperbolehkan data untuk dikumpulkan yang digunakan peneliti untuk data riset (Daymon, C & Holloway, I. 2008).

